

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Masalah

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang harus dipelajari selain Bahasa Indonesia di ruang lingkup pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris mempunyai peran yang penting dalam interaksi sosial dalam ruang lingkup Internasional. Seiring perkembangan teknologi yang maju, hampir semua perangkat elektronik menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar bahasanya. Menguasai bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa asing yang mencakup kriteria mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan – keterampilan tersebut agar peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang diajarkan sejak dini dalam lingkup pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris sudah mulai diajarkan sejak TK. Pendidikan bahasa Inggris di jenjang Sekolah Dasar merupakan muatan lokal, karena pendidikan bahasa Inggris dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing.

Bahasa Inggris ditingkat Sekolah Dasar memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikembangkan, yakni mendengarkan (*listening*),

berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).<sup>1</sup> Pembelajaran bahasa Inggris haruslah bisa dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam pelajaran bahasa Inggris, membaca sangat dibutuhkan, karena dengan membaca peserta didik dapat mengetahui makna dan arti dari apa yang mereka baca.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan melalui media kata – kata. Dengan membaca, pembaca dapat memperoleh berbagai wawasan dan pengetahuan yang dapat mereka kembangkan. Semakin banyak membaca, maka semakin banyak ilmu yang didapat. Membaca juga dapat membantu menemukan kosakata baru yang dapat membantu kita dalam kehidupan sehari – hari. Dengan bertambahnya kosakata yang didapat dari kegiatan membaca, dapat membantu kita untuk mengerti atau mengetahui makna dari isi buku yang kita baca.

Kendala yang muncul pada proses pembelajaran bahasa Inggris yang peneliti temukan adalah kurangnya media pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan. Kondisi ini membuat peserta didik tidak terampil dalam memahami bahasa Inggris. Dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing media pembelajaran mempunyai peran penting dalam

---

<sup>1</sup> Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), p.23

pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media yang tepat akan sangat membantu mengatasi kurangnya pemahaman bahasa Inggris peserta didik. Guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dengan kondisi peserta didik. Media yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris yang selama ini peneliti temukan masih berupa buku cetak dan LKS untuk peserta didik. Jarang sekali peneliti temukan media yang berupa buku cerita maupun buku bacaan lainnya.

Kemajuan di dalam bidang pengetahuan dan teknologi telah memberikan pengaruh besar terhadap bidang pendidikan. Untuk menunjang pembelajaran yang aktif seiring dengan perkembangan zaman pendidik harus menggunakan media yang interaktif. Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>2</sup> Media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Untuk mencapai tersebut dalam dunia pendidikan harus memperhatikan komponen-komponen yang mendukung seperti materi, metode, sarana dan prasarana, serta evaluasi. Bahan ajar yang menarik dan mudah dalam penggunaannya akan membantu guru dalam

---

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta : Penerbit Rajawali Pers, 2010) h. 6

menyampaikan materi. Buku cerita bergambar dapat menjadi sumber materi alternatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran bahasa Inggris akan lebih baik jika disampaikan beserta contohnya dan dikaitkan dengan pengalaman yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat lebih cepat mengerti kosakata yang dipelajarinya. Peserta didik masih menganggap bahwa mempelajari bahasa Inggris tidaklah mudah. Peneliti mendapati jika bahan ajar bahasa Inggris dan dipakai selama ini kurang menarik dan belum mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran mengkaibatkan guru hanya berfokus terhadap satu sumber bahan ajar. Salah satu bentuk pemanfaatan media sebagai media pembelajaran yaitu dengan menggunakan buku cerita. Namun, kemampuan membaca kosakata bahasa Inggris peserta didik di sekolah dasar masih sangat rendah. Faktor terbut didasari kurangnya sumber bacaan di dalam kelas. Sumber bacaan di dalam kelas yang biasa digunakan hanya buku utama dan juga beberapa buku LKS.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media belajar atau sumber bacaan pendukung yaitu buku cerita, sebagaimana Wright Andrew mengemukakan, *Stories, which rely so much on words, offer a major and constant source of life and language experience for children. Stories are motivating and memorable, rich in*

*language experience, and inexpensive!. Surely story should be a central part of the work of all primary teachers, whether they are teaching the mother tongue or a foreign language.*<sup>3</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut cerita dapat memotivasi anak dalam belajar, selain itu cerita yang sangat bergantung dalam kata dapat menambah pengetahuan anak dalam berbahasa, baik itu bahasa ibu maupun bahasa asing. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik. Pada umumnya peserta didik sangat menyukai membaca, mereka menghabiskan sebagian waktunya untuk membaca buku cerita bergambar baik di sekolah maupun di rumah.

Buku cerita bergambar dapat meningkatkan *language awareness* peserta didik, jadi peserta didik lebih sadar akan makna dari bacaan yang dibacanya. Wright Andrew juga mengemukakan bahwa, *stories help children become aware of the general "feel" and sound of the foreign language. Stories also introduce children to language item and sentence constructions without their necessarily having to use them productively*<sup>4</sup>. Buku cerita bergambar tidak hanya membantu anak dalam mengerti bahasa asing, tetapi juga membantunya dalam melafakan bahasa asing tersebut tanpa harus menggunakan bahasa tersebut secara rutin.

---

<sup>3</sup> Wright Andrew., *Story Telling With Children*, (Oxford University Press, 2008) h. 4

<sup>4</sup> Ibid, h. 5

Fethi Turan dan Ilkay Ulutas berpendapat bahwa *Teachers think that storybooks support character education and it is important for a sustainable human development.*<sup>5</sup> Dari berbagai macam penelitian dapat diketahui bahwa dengan penggunaan buku cerita bergambar menarik minat anak dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Buku cerita juga dapat membantu menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter merupakan salah satu materi yang penting diajarkan kepada peserta didik sejak dini. Di sekolah pendidikan karakter diajarkan melalui pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa, agar nilai – nilai pendidikan karakter tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Pada kenyataannya penanaman pendidikan karakter di lapangan masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari cara peserta didik dalam kegiatannya sehari-hari, banyak peserta didik yang masih tidak sopan seperti menggunakan kata – kata kasar dan tidak menghargai guru dan orang lain baik di sekolah maupun di lingkungan bermain mereka. Masalah tersebut hanya sebagian kecil masalah yang terjadi di masyarakat.

---

<sup>5</sup> Fethi Turan, Ilkay Ulutas. *Journal of Education and Practice Vol.7, No.15, Using Storybooks as a Character Education Tools.* (Education Faculty, Mevlana University, Konya, Turkey & Gazi Education Faculty, Gazi University, Ankara, Turkey, 2016) h. 169

Buku cerita dapat membantu peserta didik dan juga guru untuk menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter. Buku cerita lebih efektif untuk menanamkan pendidikan karakter peserta didik dimana pada dasarnya peserta didik lebih menyukai cerita – cerita daripada teori yang diajarkan di dalam kelas. Pengadaan buku cerita yang menyiratkan pendidikan karakter tidak hanya mampu menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik, buku cerita juga dapat meningkatkan minat membaca peserta.

Penelitian yang dilakukan adalah mengembangkan cerita bergambar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar dan dapat diimplementasikan oleh peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Buku cerita bergambar yang mengimplementasikan pendidikan karakter merupakan salah satu cara pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu membangun karakter anak yaitu melalui pendidikan, pendidikan karakter perlu bagi semua orang. Pendidikan karakter bertujuan untuk membuat anak lebih memiliki kemauan untuk belajar lebih tinggi dan lebih bertanggung jawab. Pendidikan karakter membimbing peserta didik dalam mengaitkan pembelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang dialami peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu 04 berkesimpulan bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam pembelajaran di

sekolah.<sup>6</sup> Pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga peserta didik dapat memahami nilai – nilai tersebut dengan baik. Guru - guru juga berpendapat bahwa pendidikan karakter melalui media baca seperti buku cerita sangat membantu peserta didik dalam menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter, dimana budaya membaca yang sudah menurut akibat kemajuan teknologi juga meresahkan guru. Buku cerita merupakan media yang baik bagi peserta didik dalam mempelajari nilai – nilai pendidikan karakter baik di sekolah maupun di rumah. Harapan peneliti, media buku cerita bergambar tersebut mampu menunjang pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan mampu mendidik karakter peserta didik sejak dini dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mengembangkan buku cerita bahasa Inggris berbasis pendidikan karakter untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Buku yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan bantuan kepada guru dalam penyampaian pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan memudahkan penyampaian nilai – nilai pendidikan karakter seperti bertanggung jawab dan jujur. Kelebihan buku cerita ini yaitu peserta didik dapat mengembangkan karakter ada cerita yang dibacanya. Cerita

---

<sup>6</sup> Terlampir (Lampiran 6)



yang lebih beragam dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Buku cerita ini mempunyai perbedaan dengan buku cerita yang biasa beredar, buku cerita ini merupakan kumpulan dari berbagai cerita yang memiliki makna dan ilustrasi yang berbeda antar cerita. Buku cerita ini juga diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan minat belajar bahasa Inggris dan menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter di kehidupan sehari – hari setelah membaca buku cerita.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah

1. Kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris.
2. Kurangnya media selain buku dari sekolah untuk mempelajari bahasa Inggris.
3. Kurangnya media selain buku dari sekolah untuk mempelajari pendidikan karakter.

### **C. Perumusan Masalah**

Penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar bahasa Inggris untuk peserta didik di Sekolah Dasar ini berusaha menjawab permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan buku cerita bergambar bahasa Inggris berbasis pendidikan karakter untuk kelas III Sekolah Dasar?

2. Bagaimana kelayakan buku cerita bergambar bahasa Inggris berbasis pendidikan karakter untuk kelas III Sekolah Dasar?

#### **D. Ruang Lingkup Masalah**

Untuk memberikan gambaran pada pengembangan media buku cerita bergambar ini, maka peneliti menetapkan ruang lingkup pengembangan media buku cerita bergambar adalah sebagai berikut

1. Pengembangan Buku Cerita

Hasil penelitian ini berupa produk yaitu buku cerita bergambar yang berbasis Pendidikan karakter untuk menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik ataupun pembacanya.

2. Jenjang Pendidikan

Sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar tepatnya di kelas III Sekolah Dasar.

3. Mata Pelajaran

Buku cerita bergambar ini difokuskan pada penanaman Pendidikan karakter melalui cerita – cerita yang menggunakan Bahasa Inggris.

#### **E. Fokus Pengembangan**

Berdasarkan analisis masalah yang telah diterapkan, peneliti maka memfokuskan masalah pada pengembangan buku cerita bergambar

bahasa Inggris untuk menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter di kelas III Sekolah Dasar.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan membantu peserta didik dalam proses belajar dan dapat menjadi suplemen untuk membantu pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Secara garis besar, manfaat penelitian ini terdiri atas dua hal yaitu; manfaat teoritis dan manfaat praktis

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai ruang lingkup masalah yang sejenis. Selain itu, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai media untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

##### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru maupun peserta didik.

##### **1. Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru di Sekolah Dasar sebagai media pembelajaran tambahan untuk mempelajari bahasa Inggris dan nilai – nilai pendidikan karakter.

## **2. Bagi Peserta Didik**

Buku cerita bergambar ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk mempelajari bahasa Inggris dalam minat membaca. Selain itu, dapat mendorong diri peserta didik untuk memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari Bahasa Inggris tersebut.

## **3. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil dari pengembangan buku cerita bergambar ini diharapkan menjadi kajian bagi kepala sekolah sebagai inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil pengembangan buku cerita bergambar bahasa Inggris ini dapat menjadi referensi pengembangan media yang sama maupun berbeda.

